

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGUNAKAN SIMPANAN SYARIAH DI PT BANK SYARIAH INDONESIA**

(Studi Kasus: Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya)

**Riza Faizal. S.IP., M.M.**

**Nurgita Argyanti**

Keuangan dan Perbankan, Politeknik Triguna Tasikmalaya

[rizaifaizal72@gmail.com](mailto:rizaifaizal72@gmail.com)

[nurgita.argyanti01@gmail.com](mailto:nurgita.argyanti01@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menggunakan simpanan syariah di PT Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus: Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data pada penelitian berupa data primer dan sekunder. Pengambilan data pada penelitian menggunakan kuesioner dengan 100 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik data menggunakan SPSS 29. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel minat menggunakan simpanan syariah.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Minat.

### **Abstract**

*This study aims to analyze the Islamic financial literacy variable that influences the intention to use Islamic savings at PT Bank Syariah Indonesia (Case Study: Community of Ciawi District, Tasikmalaya Regency). This research method uses quantitative methods, with data in the research in the form of primary and secondary data. Retrieval of data in research using a questionnaire with 100 respondents. The data analysis technique in this study uses statistical data using SPSS 29. The results of this study indicate that there is a significant influence between Islamic financial literacy variables on interest in using Islamic savings.*

**Keywords:** *Islamic Financial Literacy, Interest*

## I. PENDAHULUAN

Saat ini keuangan syariah semakin berkembang pesat dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk dan jasa keuangan yang berlandaskan syariat islam. Perbankan syariah menjadi alternatif untuk sistem kredit karena dalam perbankan syariah tidak ada bunga akan tetapi dengan sistem bagi hasil. Akan tetapi faktanya keuangan syariah hingga saat ini masih memiliki pangsa pasar yang rendah. Pangsa pasar atau market share perbankan syariah Indonesia per Agustus 2022 mencapai 7,03 persen. Pangsa pasar ini masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, pangsa pasar perbankan syariah di Malaysia yang penduduknya bukan mayoritas muslim sudah mencapai 20 persen.

Perbankan syariah sebagai bagian dari institusi bisnis islam dapat dilihat pada latar belakang ketika masyarakat mencoba untuk menciptakan sistem perbankan bebas bunga. Perkembangan produk keuangan yang semakin kompleks membuat perencanaan keuangan yang baik menjadi penting untuk bisa diperhatikan oleh semua orang. Selain itu seseorang juga membutuhkan untuk menyisihkan sebagian pendapatannya dalam tabungan sebagai dana persiapan ketika pensiun atau masa depan. Dari sini perlu adanya literasi keuangan yang dapat membantu seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan financial di masa depan.

Usaha yang dapat dilakukan dalam memaksimalkan perkembangan perbankan syariah dengan dukungan pemerintah melalui intervensi kebijakan perbankan dan keuangan syariah. Selain dukungan pemerintah, perbaikan kualitas sumber daya insani juga menjadi hal penting dalam perkembangan perbankan syariah. Untuk mencetak kualitas sumber daya insani yang unggul diperlukan dukungan dunia pendidikan untuk membuka lebih banyak lagi program studi perbankan atau ekonomi syariah. Selanjutnya dengan meningkatkan pelayanan prima untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Selain itu, diperlukannya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai literasi keuangan syariah. Kekurangan kepentingan masyarakat dalam penggunaan produk dan layanan perbankan syariah muncul karena kurangnya literasi dan inklusi keuangan syariah.

**Tabel 1. Perbandingan Indeks Literasi & Keuangan Syariah**

Indeks Syariah	2019	2022
Literasi	8,93%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022.

Data pada tabel menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah penduduk Indonesia masih dibawah 10 persen, yaitu 8,93 persen di tahun 2019 dan 9,14 persen di tahun 2022. Sedangkan jumlah penduduk muslim di Indonesia mencapai 86,7 persen. Artinya, sekitar 77,56 persen penduduk muslim di Indonesia belum memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan syariah. Indeks literasi keuangan syariah terlihat meningkat dari tahun 2019 ke 2022, namun peningkatan yang terjadi hanya sebesar 0,21 persen dalam kurun waktu 3 tahun. Adanya regulasi yang terus bertumbuh untuk meningkatkan kebijakan lembaga keuangan syariah melalui Fatwa DSN-MUI dan peraturan dari Otoritas Jasa keuangan juga dapat membangun industri keuangan syariah dapat berkelanjutan. Literasi keuangan syariah yang baik akan membentuk keuangan syariah yang inklusi, untuk itu perlu pemahaman yang baik terkait industri keuangan syariah.

Literasi menjadi salah satu faktor yang paling penting dalam minat seseorang. Literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk memahami informasi dari membaca, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dalam berbagai konteks, mampu berkomunikasi secara efektif, dan mampu berpartisipasi aktif dalam Masyarakat. Pemahaman akan literasi muamalah syariah khususnya mengenai keuangan syariah diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran masyarakat untuk memilih produk yang tepat dalam perbankan syariah dimana pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan jumlah nasabah membuka rekening atau beralih ke perbankan syariah. Kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan dan pengaturan keuangan dikalangan masyarakat tidak jarang membuat masyarakat salah mengambil keputusan sehingga pemahaman literasi keuangan syariah sangatlah penting untuk mengedukasi masyarakat agar mampu membuat keputusan baik dalam memenuhi kebutuhannya. Sosialisasi dan edukasi sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan syariah. Dimana akan membantu kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Definisi Literasi Keuangan Syariah

Menurut (Hambali,2018) “Literasi Keuangan Syariah merupakan sesuatu hal yang menarik agar dapat peduli dan perhatian akan keuangan syariah, baik itu produk dan jasa keuangan serta dapat memahami perbedaan bank konvensional dan bank syariah sehingga mampu untuk dipengaruhinya sikap seseorang yang akan memberi keputusan ekonomi sesuai dengan syariah.”

### b. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Indikator literasi keuangan syariah menurut (Hambali,2018) sebagai berikut:

1. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah  
Pengetahuan dasar mengenai keuangan syariah merupakan suatu basic yang harus dimiliki oleh setiap orang agar mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uangnya agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat perencanaan keuangan dan mencatat pengeluaran dari pendapatannya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Tabungan Syariah  
Tabungan menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 tentang perbankan syariah menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah, mudharabah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang mana dalam penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati.
3. Asuransi Syariah  
Dewan Syariah Nasional menjelaskan bahwa asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau dana tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.
4. Investasi Syariah  
Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) adalah proses yang membantu dalam perumusan kebijakan dan tujuan, sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

## c. Definisi Minat

Minat menurut Hurlock (2011:114) merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

## d. Indikator Minat

Indikator minat menurut Hurlock (2011:114) sebagai berikut

1. Kesukaan  
Kesukaan merupakan tahap awal dalam menilai suatu produk atau jasa, media informasi haruslah dibuat sedemikian rupa untuk menarik hingga seseorang ingin mengetahui isi informasi tersebut.
2. Ketertarikan  
Tertarik merupakan reaksi yang tumbuh setelah memberikan perhatian dan mempelajari tentang produk atau jasa yang ditawarkan. Cara yang baik untuk menumbuhkan daya tarik adalah dengan cara menjelaskan fitur dan benefit. Menjelaskan dengan se jelasnya benefitnya tersebut agar konsumen dapat mempertimbangkan keuntungan yang didapat.
3. Perhatian  
Perhatian merupakan rasa ingin memiliki ketika seseorang sudah mulai tertarik dan mempelajari sebuah produk atau jasa tersebut sesuai dengan keinginan atau kebutuhannya. Dengan cara memberikan saran, solusi dan gambaran jika konsumen telah membeli produk yang ditawarkan atau dengan cara memunculkan rasa keinginan konsumen untuk mencoba dan memiliki produk tersebut.
4. Keterlibatan  
Keterlibatan merupakan tahapan akhir yang ditandai dengan pengambilan keputusan yaitu ketika individu memutuskan untuk melakukan transaksi pembelian atau mengkonsumsi produk atau jasa yang di tawarkan.

## III. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian (kuesioner/angket), analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:147). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 64.907 orang, hal ini diambil berdasarkan banyaknya jumlah masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Jumlah total sampel ditentukan melalui rumus *Slovin* dengan tingkat presisi

10%. Adapun jumlah sampelnya sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan data memakai kuisisioner dan studi kepustakaan. Variabel bebas (*independent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah (X1) dan variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat (Y1). Pengujian validitas ini dilakukan untuk menguji apakah kuesioner cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Uji reliabilitas menggunakan metode *cronbach's alpha*. Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah analisis deskriptif, pengujian prasyarat analisis yang meliputi: uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t).

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Uji Validitas

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel**

---

## Literasi Keuangan Syariah (X)

Item	Funse	Ftabel 5%	Keterangan
X1	0.455	0.197	Valid
X2	0.396	0.197	Valid
X3	0.353	0.197	Valid
X4	0.228	0.197	Valid
X5	0.549	0.197	Valid
X6	0.750	0.197	Valid
X7	0.621	0.197	Valid
X8	0.686	0.197	Valid
X9	0.714	0.197	Valid
X10	0.575	0.197	Valid

Sumber: data diolah (output SPSS 29)

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)**

Item	Funse	Ftabel 5%	Keterangan
Y1	0.564	0.197	Valid
Y2	0.783	0.197	Valid
Y3	0.642	0.197	Valid
Y4	0.690	0.197	Valid
Y5	0.627	0.197	Valid
Y6	0.605	0.197	Valid
Y7	0.563	0.197	Valid
Y8	0.706	0.197	Valid

Sumber: data diolah (output SPSS 29)

## b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	10

Berdasarkan hasil SPSS diatas bahwa *cronbach's alpha* > 0,60 maka variabel literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel.

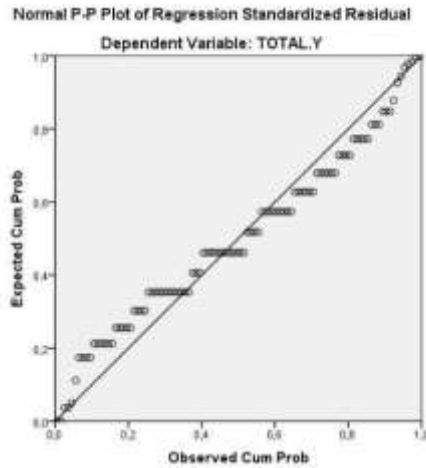
**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	8

dirumuskan model regresi linier sederhana dalam penelitian ini yang kemudian akan di interpretasikan makna dari model persamaan Regresi linier sederhana , maka hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil SPSS diatas bahwa cronbach's alpha > 0,60 maka variabel minat dinyatakan reliabel.

### c. Uji Normalitas



Sumber: data diolah (output SPSS 29)

**Gambar 1. Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik dari gambar Normal P-Plot *relative* mendekati garis lurus dan mengikuti garis lurus, hal ini menandakan bahwa data terdistribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana pada penelitian berdasarkan pengujian SPSS yaitu:

**Tabel 6**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
1					
	(Constant)	4,908	2,675	1,833	,070
	Literasi Keuangan Syariah	,066	,066	,713	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data diolah (output SPSS 29) Berdasarkan pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai a atau nilai *constant* (konstanta) sebesar 4,908 dan nilai b sebesar 0,666. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,908 + 0,666X$$

Makna dari persamaan di atas yaitu:

1. Nilai Konstanta persamaan diatas adalah 4,908 menyatakan bahwa jika variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai 0, maka nilai variabel minat menggunakan simpanan syariah pada Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya sebesar 4,908.
2. Koefisien regresi (X) sebesar 0,666 memberi arti bahwa setiap kenaikan literasi keuangan syariah sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan minat menggunakan simpanan syariah pada Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya sebesar 0,666 atau 66,6 persen.

**e. Analisis Koefisien Korelasi**

Menurut Sugiyono (2017:192) untuk menginterpretasikan hasil penelitian korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:192)

**Tabel 8**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.713 <sup>a</sup>	.509	.504	2,376	2,040

Sumber: data diolah (*output SPSS 29*)

Berdasarkan tabel 4.34 didapat hasil koefisien korelasi yaitu 0,713 menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang termasuk kategori kuat. Nilai 0,713 berada diantara (0,60 – 0,799) menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan Y yang kuat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara literasi keuangan syariah dan minat menggunakan simpanan syariah di PT Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

**f. Analisis Koefisien Determinasi**

Adapun rumus yang digunakan pada pengujian ini yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Ghozali, 2021)

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai R Square yaitu sebesar 0,509. R Square disebut juga koefisien determinasi yang dimana nilai tersebut didapat dari pengkuadratan koefisien korelasi yaitu  $0,713^2 = 0,509$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menggunakan simpanan syariah di PT Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya sebesar 0,509 atau 50,9 % dan sisanya 49,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**g. Uji t**

**Tabel 9**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4,908	2,673		1,835	,070
	Literasi Keuangan syariah	,666	,266	,713	10,078	,000

Sumber: data diolah (*output SPSS 29*)

Berdasarkan hasil pada tabel *coefficients* di dalam kolom t diketahui nilai sebesar 10,078 sedangkan t tabel yaitu sebesar 1,984. Nilai t tabel diperoleh pada taraf nyata yaitu pada  $\alpha = 0,05$   $dk = n-2$ . Dari hasil perhitungan dapat diperoleh bahwa  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$  yaitu  $1,984 < 10,078$  atau melihat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi terbukti bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan simpanan syariah di PT Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

Hipotesis yang di gunakan pada Penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$H_0 : p = 0$  : Diduga bahwa Literasi Keuangan Syariah Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat menggunakan simpanan syariah pada Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

$H_a : p \neq 0$  : Diduga bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan simpanan syariah pada Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

## **h. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat**

Besarnya pengaruh variabel independen yaitu Literasi Keuangan Syariah terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan simpanan syariah di PT Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya 50,9 % dan sisanya sebesar 49,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak di teliti oleh peneliti. Berdasarkan hasil uji t pada literasi keuangan syariah yang di teliti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dengan nilai  $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$  Hasil penelitian ini sejalan dengan Iqram Jaelani,dkk (2023) dimana literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk lembaga keuangan syariah. Dengan nilai pengaruh sebesar 36,1% dan nilai  $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$ .

Pengaruh Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang menggunakan pengetahuan keuangan untuk mengelola dana yang dimilikinya sesuai dengan prinsip syariah serta mengimplementasikannya dalam sikap dan perilaku keuangan islami agar tercapai kesejahteraan di masa mendatang. Salah satu bentuk implementasi dari sikap dan perilaku keuangan islami adalah dengan memilih pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memutuskan untuk menggunakan simpanan syariah di bank syariah tidak menggunakan system bunga

Menurut Antara (2015), tingkat literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam perilaku keuangan terutama dalam membedakan antara pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah. Islam membolehkan umatnya melakukan muamalah atau transaksi ekonomi untuk mencukupi kebutuhan dan mencapai kesejahteraan. Transaksi ekonomi diperbolehkan selama tidak terdapat unsur- unsur haram yang dilarang seperti riba, gharar, maisir, dan hal lain yang dapat merugikan salah satu pihak. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi sudah seharusnya dapat membedakan antara produk keuangan yang halal dan tidak terdapat unsur riba dengan produk keuangan yang hukumnya haram karena mengandung riba. Pengetahuan keuangan Islam yang dimiliki masyarakat cenderung akan mempengaruhi pengambilan sikap keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan simpanan syariah di bank syariah daripada bank konvensional. Minat masyarakat terhadap bank syariah dapat ditingkatkan dengan meningkatkan literasi keuangan syariah khususnya pada

masyarakat, ditambah dengan memperdalam pengetahuan agama khususnya dalam bidang fiqih muamalah, dan yang tak kalah penting pula bank syariah perlu meningkatkan intensitas kegiatan promosi perbankan syariah yang dikemas dengan menarik untuk menarik minat nasabah. Masyarakat yang paham literasi keuangan syariah, ditambah dengan adanya promosi akan lebih memunculkan minat menggunakan simpanan syariah bank syariah yang sesuai prinsip islami.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Simpanan Syariah di PT Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus: Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya termasuk dalam kategori baik dengan nilai tertinggi 436. Hal ini dapat dilihat pada responden mengenai pernyataan “Saya mengetahui Al-Qur’an merupakan dasar hukum ekonomi syariah”.
2. Minat menggunakan simpanan syariah Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya termasuk kategori baik dengan nilai tertinggi 414. Hal ini dapat dilihat pada responden mengenai pernyataan “Saya ingin menabung di bank syariah karena ingin menjauhkan diri dari riba”.
3. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan simpanan syariah pada Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya sebesar 50,9%.

## VI. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Skor yang paling rendah dari literasi keuangan syariah yaitu tentang investasi syariah dengan pernyataan “saya memahami produk-produk investasi syariah”. Oleh karena itu, disarankan bagi pihak bank syariah untuk mengedukasi dan promosi kembali mengenai produk- produk investasi syariah. Sehingga dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah agar masyarakat Kecamatan Ciawi lebih berminat terhadap bank syariah dan pada akhirnya dapat berkontribusi meningkatkan market share bank syariah.
2. Skor yang paling rendah dari minat yaitu tentang kesukaan dengan pernyataan “saya sering mengikuti perkembangan bank syariah”, dengan demikian disarankan untuk minat menggunakan simpanan syariah Masyarakat Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya harus menjadi sebuah perhatian bagi perbankan Syariah untuk terus di tingkatkan dengan cara lebih banyak mensosialisaikan produk-produk keuangan syariah kepada masyarakat luas.
3. Berdasarkan hasil perhitungan  $R^2$  masih terdapat 49,1% faktor lain yang tidak dapat diteliti. Sehingga diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi sarana bagi pihak bank syariah dalam memperbaiki literasi keuangan syariah yang kurang selama ini guna memperoleh kenyamanan bagi semua *stakeholder*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fajriah Salim, dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018", Dalam Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 5, No. 2, 2022.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473-486
- Fauzi, Risa Nur. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah". Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 9, No. 1, 2020
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hambali, M. Y. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi. Skripsi, 7.
- Hurlock, Elisabeth. B. 2011. *Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.  
[https://www.antaraneews.com/berita/3177193/ok-catat-pangsa-pasar-perbankan-syariah-capai-703-persen-per-agustus?utm\\_medium=mobile](https://www.antaraneews.com/berita/3177193/ok-catat-pangsa-pasar-perbankan-syariah-capai-703-persen-per-agustus?utm_medium=mobile)
- <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>, diakses pada 22 November 2022
- <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>
- Jaelani, Ihrom dan Kikin Mutaqin. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Lembaga Keuangan Syariah". *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* Vol. 03 No. 01 Januari 2023.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.